

# **GALERI KAIN TRADISIONAL DI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Arsitektur**



**ANDI RAYHAN MASSALINRING BATARAI  
03061281924022**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# RINGKASAN

## GALERI KAIN TRADISIONAL DI PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 14 Oktober 2023

Andi Rayhan Massalinring Batarai; Dibimbing oleh Fuji Amalia, S.T, M.Sc. dan Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

### RINGKASAN

Kain tradisional Palembang, seperti songket dan kain tenun ikat, dan batik merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas budaya masyarakat Palembang. Namun, semakin terbatasnya ruang bagi seni tradisional dalam kehidupan sehari-hari telah menurunkan apresiasi terhadap keindahan dan nilai budaya kain tradisional ini. Karena kekurangan dalam fasilitas dan pengetahuan masyarakat Palembang mengenai kain tradisional, dibutuhkan suatu fasilitas yang dapat menampung kegiatan produksi, penjualan, dan sekaligus mengedukasi masyarakat dalam proses pembuatan hingga sejarah atau budaya kain tradisional Sumatera Selatan di Palembang. Fasilitas juga harus memperhatikan tentang limbah yang akan dihasilkan, maupun itu dengan mengurangi limbah ataupun memproses limbah tersebut agar tidak berbahaya bagi lingkungan maupun manusia. Galeri ini bertujuan agar dapat mengedukasi masyarakat dan menjadi produsen kain tekstil tradisional yang ramah lingkungan. Dengan tiga permasalahan utama pada bangunan Galeri Kain Tradisional berupa Kenyamanan (ventilasi udara dan cahaya), masalah ramah lingkungan, dan keterkaitan dengan budaya atau vernakular lokal, konsep yang diangkat pada Galeri Kain Tradisional di Palembang ini adalah konsep eco-cultural. Dengan konsep ini, karakteristik tampak berupa vegetasi cenderung tidak diganggu agar mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan saat pembangunan. Bangunan memiliki tampak yang modern dengan sentuhan-sentuhan budaya lokal, maupun itu dalam filosofi bentuk maupun fasadnya.

**Kata Kunci:** Galeri, Kain, Tradisional

Inderalaya, 25 Oktober 2023

Pembimbing I



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.

NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D

NIP. 195812201985031002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Liliwan Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.

NIP. 197402102005011003

## SUMMARY

### TRADITIONAL FABRIC GALLERY IN PALEMBANG

Scientific papers in the form of Final Project Reports, October 14, 2023

Andi Rayhan Massalinring Batarai; Promoted by Fuji Amalia, S.T, M.Sc. and Ir. H. Ari Siswanto, MRCP., Ph.D.

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

### SUMMARY

Traditional fabrics of Palembang, such as songket, woven fabric, and batik, are an integral part of the cultural identity of the Palembang community. However, the diminishing space for traditional art in everyday life has led to a decline in appreciation for the beauty and cultural value of these traditional fabrics. Due to the lack of facilities and knowledge among the Palembang community regarding traditional fabrics, there is a need for a facility that can accommodate production and sales activities while educating the public about the process, history, and culture of traditional fabrics in South Sumatra, especially in Palembang. The facility should also address waste management, either by reducing waste or processing it to prevent harm to the environment and human health. The gallery aims to educate the community and become a producer of environmentally friendly traditional textile. With three main issues in the Traditional Fabric Gallery building, namely Comfort (air ventilation and lighting), environmental friendliness, and connection to local culture or vernacular, the concept adopted for the Traditional Fabric Gallery in Palembang is the eco-cultural concept. With this concept, the characteristics of the site, such as vegetation, are generally left undisturbed to reduce the environmental impact of construction. The building has a modern appearance with touches of local culture, both in the philosophy of its form and facade.

**Keywords** : Fabric, Gallery, Traditional

Inderalaya, 25<sup>th</sup> of October 2023

Main Advisor



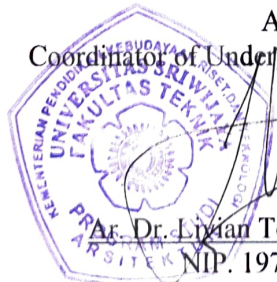
Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Co-Advisor



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D  
NIP. 195812201985031002

Approved by,  
Coordinator of Undergraduate Program in Architecture



Dr. Lyxian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.  
NIP. 197402102005011003



**HALAMAN PENGESAHAN**

**GALERI KAIN TRADISIONAL DI PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**ANDI RAYHAN MASSALINRING BATARAI**  
**NIM: 03061281924022**

Inderalaya, 25 Oktober 2023

Pembimbing I



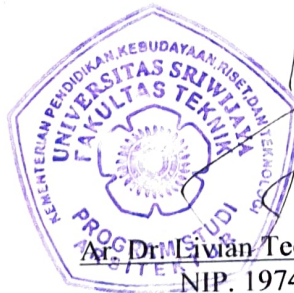
Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D  
NIP. 195812201985031002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Eviyan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.  
NIP. 197402102005011003



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Galeri Kain Tradisional di Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Oktober 2023

Palembang, 25 Oktober 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing :

1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

(  )

2. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D  
NIP. 195812201985031002

(  )

Penguji :

1. Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T.  
NIP. 197705282001122002

(  )


2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



  
Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.  
NIP. 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan kesehatan, sehingga saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan tentang "Galeri Kain Tradisional Di Palembang". Laporan ini ditulis untuk memenuhi syarat nilai mata kuliah Pra Tugas Akhir dan sebagai salah satu syarat kelulusan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini hingga selesainya makalah ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada :

- 1.Orang tua penulis, Andi Muawiah dan kakak penulis, Andi Yaumil Chaeriyah.
- 2.Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T, selaku Koordinator Porgram Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- 3.Kedua dosen pembimbing penulis, Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc dan Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
- 4.Kedua dosen penguji penulis, Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T.
- 5.Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T., Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc., dan Ar. Dessa Andriyali A, S.T., M.T, IAI. sebagai dosen koordinator TA.
- 6.Teman-teman Nocturnals.
- 7.Teman-teman Arsitektur Unsri 2019.
- 8.Muhammad Zyadi, Ahmad Farhansyah, Muhammad Akmal, dan Anindita Farah yang telah membantu dalam penyusunan laporan Pra-TA dan Tugas Akhir.
- 9.Diri sendiri

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna serta kesalahan yang saya yakini di luar batas kemampuan penulis. Maka dari itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 13 November 2023

Andi Rayhan Massalinring Batarai



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	VI
BAB 1 PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Masalah Perancangan.....	12
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	13
1.4 Ruang Lingkup.....	13
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	15
Bab 2 15	
2.1 Pemahaman Proyek.....	15
2.1.1 Definisi.....	15
2.1.2 Penggunaan IPAL.....	22
2.2 Jenis IPAL untuk Produksi Kain.....	22
2.3 Penempatan IPAL.....	24
2.3.1 Ruang Fashion Show.....	24
2.3.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan.....	28
2.3.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	29
2.4 Tinjauan Fungsional.....	30
2.4.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	30
2.4.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	31
2.5 Tinjauan Konsep Program.....	33
2.5.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	34
2.6 Tinjauan Lokasi.....	35
2.6.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	35
2.6.2 Lokasi terpilih.....	38
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	40
Bab 3 40	
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	40
3.1.1 Pengumpulan Data.....	40
3.1.2 Perumusan Masalah.....	40
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	41
3.2 Analisis.....	41
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	41
3.2.2 Konteksual.....	41
3.2.3 Selubung.....	41
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	41
3.4 Skematik Perancangan.....	42
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	43
Bab 4 43	
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	43

4.1.1	Analisis Kegiatan .....	43
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	45
4.1.3	Analisis Luasan .....	49
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang .....	53
4.1.5	Analisis Spasial .....	57
4.2	Analisis Kontekstual .....	57
4.2.1	Regulasi.....	57
4.2.2	Fitur Fisik Alam .....	59
4.2.3	Sirkulasi.....	61
4.2.4	Infrastruktur.....	64
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	65
4.2.6	Sensory .....	67
4.2.7	Iklim .....	70
4.3	Analisis Selubung Bangunan .....	74
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	74
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas .....	75
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	80
4.3.4	Gubahan Massa Respon .....	81
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN .....	86
Bab 5	86	
5.1	Konsep Perancangan .....	86
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak .....	86
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	88
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur .....	90
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas .....	91
DAFTAR PUSTAKA	.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Kain Songket.....	18
Gambar 2-2 Kain Blongsong .....	21
Gambar 2-3 Kain Batik Motif Lasem .....	21
Gambar 2-4 Kain Jumputan .....	22
Gambar 2-5 Runway 120cm .....	25
Gambar 2-6 Runway 180cm .....	25
Gambar 2-7 Runway 240cm .....	26
Gambar 2-8 Pencahayaan yang Tepat.....	27
Gambar 2-9 Lampu Ellipsoidal.....	28
Gambar 2-10 Foto bangunan Ulupinar Textile Headquarters Showroom .....	31
Gambar 2-11 Denah Ulupinar Textile Headquarters Showroom.....	32
Gambar 2-12 Potongan Ulupinar Textile Headquarters Showroom .....	32
Gambar 2-13 Tampak Bangunan Kriya Sriwijaya.....	33
Gambar 2-14 Perspektif Casablancka Residence.....	34
Gambar 2-15 Kawasan Produksi Jumputan dan Tajung/Blongsong.....	35
Gambar 2-16 Tapak 1.....	36
Gambar 2-17 Kawasan Produksi Songket.....	37
Gambar 2-18 Tapak 2.....	37
Gambar 2-19 Bentuk dan <i>view</i> Tapak.....	38
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	42
Gambar 4-1 Matriks Hubungan Ruang Informasi dan Pelayanan .....	53
Gambar 4-2 Matriks Hubungan Ruang Galeri dan Penjualan .....	54
Gambar 4-3 Matriks Hubungan Ruang Produksi.....	54
Gambar 4-4 Matriks Hubungan Ruang Pertunjukan.....	55
Gambar 4-5 Matriks Hubungan Ruang Makan dan Minum .....	55
Gambar 4-6 Ibadah.....	55
Gambar 4-7 Matriks Hubungan Ruang Sanitasi .....	55
Gambar 4-8 Matriks Hubungan Ruang Administrasi .....	56
Gambar 4-9 Matriks Hubungan Ruang Utilitas .....	56
Gambar 4-10 Diagram Spasial .....	57
Gambar 4-11 Data Site.....	57
Gambar 4-12 Respon Regulasi.....	58
Gambar 4-13 Data Letak Vegetasi dan Drainase .....	59
Gambar 4-14 Respon Fitur Fisik Alam.....	60
Gambar 4-15 Data Sirkulasi Kendaraan .....	61
Gambar 4-16 Data Sirkulasi Pedestrian .....	61
Gambar 4-17 Respon Analisa Sirkulasi .....	63
Gambar 4-18 Potongan Jalan Area Tapak .....	64
Gambar 4-19 Data Letak Utilitas .....	64
Gambar 4-20 Respon Letak Utilitas.....	65
Gambar 4-21 Data Manusia dan Budaya .....	66
Gambar 4-22 Respon Manusia dan Budaya.....	66

Gambar 4-23 Data Sensory Pada Tapak .....	67
Gambar 4-24 Data <i>view in</i> Pada Tapak.....	68
Gambar 4-25 Respon <i>view in</i> Pada Tapak .....	69
Gambar 4-26 Data Matahari dan Angin di Awal dan Akhir Tahun.....	70
Gambar 4-27 Data Matahari dan Angin di Pertengahan Tahun.....	71
Gambar 4-28 Tabel Suhu Kota Palembang Tahun 2021 .....	71
Gambar 4-29 Perletakan area jemur.....	72
Gambar 4-30 Analisa Cahaya pada Ruangan dengan Panjang 20 meter (Kiri) dan 10 meter (Kanan).....	72
Gambar 4-31 Analisa Cahaya pada Ruangan dengan <i>Reflector</i> .....	73
Gambar 4-32 Analisa Orientasi Bangunan .....	73
Gambar 4-33 Contoh Pondasi Tiang Pancang .....	74
Gambar 4-34 Contoh Struktur Beton Bertulang .....	75
Gambar 4-35 Diagram Sistem Pemipaan Air Bersih .....	76
Gambar 4-36 Diagram Sistem Pemipaan Air Kotor .....	76
Gambar 4-37 Diagram Sistem Pemipaan Air Bekas.....	76
Gambar 4-38 Diagram Sistem Pemipaan Air Bekas Khusus.....	77
Gambar 4-39 Diagram Sistem Kelistrikan.....	77
Gambar 4-40 Contoh Pencahayaan untuk Galeri.....	78
Gambar 4-41 Contoh Lighting pada Display .....	79
Gambar 4-42 Adopsi Secondary Skin.....	81
Gambar 4-43 Simulasi Cahaya.....	81
Gambar 4-44 Gubahan Massa Awal .....	82
Gambar 4-45 Gubahan Massa Kedua .....	82
Gambar 4-46 Gubahan Massa Ketiga .....	83
Gambar 4-47 Gubahan Massa Ketiga .....	83
Gambar 4-48 Gubahan Massa Keempat .....	84
Gambar 4-49 Zonasi Massa .....	85
Gambar 5-1 Analisis Jalur Sirkulasi dan Site .....	86
Gambar 5-2 Analisis Jalur Pedestrian .....	87
Gambar 5-3 Analisis Akses Area Servis.....	87
Gambar 5-4 Bentuk Rumah Limasan.....	88
Gambar 5-5 Penggunaan Konsep Lokal Palembang.....	89
Gambar 5-6 Perubahan Tampak Site .....	89
Gambar 5-7 Tutupan dan Bukaan Bangunan .....	90
Gambar 5-8 Struktur Bangunan .....	91
Gambar 5-9 Sistem Pemipaan.....	92
Gambar 5-10 Sistem Kelistrikan.....	93
Gambar 5-11 Penghawaan Alami .....	93
Gambar 5-12 skema penangkal petir.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Fungsi dan Pengguna .....	30
Tabel 2 Tabel Skor Tapak .....	38
Tabel 3 Tabel Analisis Kegiatan .....	43
Tabel 4 Tabel analisis kebutuhan ruang .....	45
Tabel 5 Analisis luasan ruang .....	49
Tabel 6 Analisis Kebutuhan Ruang Parkir .....	53
Tabel 7 Tabel Data Lalu Lintas Pada Ruas Jalan A .....	62
Tabel 8 Tabel Data Lalu Lintas Pada Ruas Jalan B .....	62

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kain tradisional Palembang, seperti songket dan kain tenun ikat, dan batik merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas budaya masyarakat Palembang. Namun, semakin terbatasnya ruang bagi seni tradisional dalam kehidupan sehari-hari telah menurunkan apresiasi terhadap keindahan dan nilai budaya kain tradisional ini.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Penulis dengan narasumber Nadina Salim, seorang pengrajin produk tekstil tradisional Palembang, pada setiap kabupaten di provinsi Sumatera Selatan terdapat kain-kain tradisional yang masih kurang diketahui oleh kebanyakan orang. Di Kota Palembang sendiri terdapat tiga jenis tekstil atau kain tradisional khas, yaitu Songket, Jumputan, Blongsong, dan Batik. Tetapi, walaupun dengan keunikan dan keindahan kain-kain atau tekstil tersebut, budaya pakaian tradisional ini masih kurang terlihat dan kurang dipamerkan pada mata umum.

Berdasarkan survey wawancara yang dilakukan oleh penulis, dari 102 orang yang berdomisili di Kota Palembang, 102 dari responden (100%) mengetahui tentang kain songket, 102 responden (100%) kenal dengan kain batik, 65 responden (64%) mengetahui tentang Jumputan, dan hanya 15 responden (15%) mengetahui tentang kain blongsong.

Dari survey di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar orang telah mengetahui tentang kain songket dan batik, tetapi hanya sebagian kecil yang mengetahui tentang kain blongsong.

Di kota Palembang, masih belum banyak terdapat galeri dan retail yang dapat sekaligus menunjukkan proses pembuatan bermacam kain tradisional yang berada di Sumatera Selatan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Nadina Salim, pemilik toko Nadina Salim Footwear yang menjual kerajinan kain tradisional Palembang, kebanyakan bangunan kerajinan tekstil Palembang hanya menampung salah satu dari 3 kegiatan saja, seperti pembuatan kain, penjahitan atau pembuatan baju dan aksesoris dari kain, atau penjualan/galeri kain/pakaian.



Kebanyakan kegiatan produksi kain tekstil di Palembang biasanya dilakukan di dalam rumah atau bangunan yang ruangnya cenderung bersifat tertutup dan kurang memerhatikan kenyamanan dari pengguna bangunan seperti pencahayaan dan sirkulasi udara pada bangunan. Kebanyakan rumah produksi kain juga tidak memperhatikan pembuangan limbah dari kain tekstil tersebut. Zat kimia dari pembuangan bahan pembuatan kain tekstil seperti limbah cair dari pewarna tekstil dapat membahayakan kesehatan dan juga merusak lingkungan sekitar jika dibuang begitu saja ke dalam drainase pada umumnya. Hal ini membuat kebanyakan tempat produksi kain tradisional Palembang kurang ramah lingkungan.

Karena kekurangan dalam fasilitas dan pengetahuan masyarakat Palembang soal hal ini, dibutuhkan suatu fasilitas yang dapat menampung kegiatan produksi, penjualan, dan sekaligus mengedukasi masyarakat dalam proses pembuatan hingga sejarah atau budaya kain tradisional Sumatera Selatan di Palembang. Fasilitas ini juga harus memperhatikan limbah yang akan dihasilkan, maupun itu dengan mengurangi limbah ataupun memproses limbah tersebut agar tidak berbahaya bagi lingkungan maupun manusia. Diharapkan bahwa galeri ini dapat mengedukasi masyarakat dan menjadi produsen kain tekstil tradisional yang ramah lingkungan.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Masalah perancangan yang dapat ditemui mengenai Galeri Kain Tradisional di Palembang ini adalah:

1. Bagaimana perancangan galeri yang dapat mewadahi kegiatan produksi tekstil tradisional yang juga dapat menunjukkan proses produksi tersebut?
2. Bagaimana merancang galeri tekstil yang ramah lingkungan dengan mengaplikasikan budaya tradisional Kota Palembang dan juga nyaman bagi staff maupun pengunjung bangunan?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

1. Menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk membeli pakaian dan tekstil Palembang dan sekaligus belajar tentang sejarah dan proses pembuatannya.
2. Merancang galeri dan produksi tekstil yang ramah lingkungan, nyaman bagi pengguna, dan juga memperhatikan budaya Kota Palembang.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Galeri Tekstil di Palembang ini adalah merencanakan desain galeri dan produksi tekstil tradisional Palembang yang ramah lingkungan, nyaman bagi pengguna, memperhatikan budaya lokal, dan diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan wawasan masyarakat.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

#### **BAB 3 METODE PERANCANGAN**

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

#### **BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

#### **BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur,

sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Vania Puspita Q, (2022): Harmonisasi Konsep Eco-Culture Pada Proses Perancangan Bangunan, Universitas Trisakti.
- G. Broadbent, (2006): ECO-ARCHITECTURE, WITPress.
- Yahya Qtaishat (2020): Eco-Cultural Design Assessment Framework and Tool for Sustainable Housing Schemes, MDPI.
- Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.
- Alain HAYS (2011): "Eco-cultural" Perspectives for Green Building Design and Built Heritage Conservation, Chinese Academy of Sciences.
- Joseph De Chiara, and John Callender, (1983): Time Saver Standards For Building Types.
- Ranjan Kumar, Shashi. (2021): Integration of Artificial Lighting in Textile Museum Exhibition Space.
- Siwanto, A. (2009): Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Sumatera Selatan Bagi Pembangunan Lingkungan Binaan, Jurnal Local Wisdom Volume: I, Nomor: I.

Data Arah Matahari merupakan data grid (reanalisis) melalui situs internet:  
[andrewmarsh.com](http://andrewmarsh.com)

Data Produsen Spesialis Pengolahan Air Limbah:  
<https://www.biotechno.co.id/stp-biotech-ipal-biotech-stp-biofil/>

Data Kebutuhan Ruang Fashion Runway:  
<https://www.slideshare.net/amazingmodels/basics-of-fashion-runways>

Data informasi struktur Pondasi:  
<https://www.boredpile.co.id/>

Contoh Pencahayaan Galeri:  
<https://lightingdesignstudio.co.uk/art-lighting/>

Data Tindak Kriminal Seberang Ulu 1:  
<https://jurnalsumsel.pikiran-rakyat.com/sumatera-selatan/pr-74946626/waspada-6-titik-daerah-rawan-kejahatan-3c-di-kota-palembang-yang-perlu-diketahui>

Data proses pembuatan kain tradisional:  
[https://youtu.be/oKRJAEC\\_qXE?si=dB7unU\\_idltVk48L](https://youtu.be/oKRJAEC_qXE?si=dB7unU_idltVk48L)  
[https://youtu.be/BD-W69-Zjg8?si=MPx\\_FuM7pLJy1V6A](https://youtu.be/BD-W69-Zjg8?si=MPx_FuM7pLJy1V6A)  
[https://youtu.be/cQ23gLNbVRs?si=3ldlnA2DA8M9hD\\_w](https://youtu.be/cQ23gLNbVRs?si=3ldlnA2DA8M9hD_w)

Pembuatan, Motif, dan Asal Mula Songket:

<https://fitinline.com/article/read/kenali-asal-mula-kain-songket-palembang-teknik-pembuatan-dan-motifnya/#:~:text=Peralatan%20pokok%20yang%20dipakai%20untuk,m erentang%20dan%20memperoleh%20benang%20tenunan.>

Filosofi Rumah Limas Palembang:

<https://student-activity.binus.ac.id/himars/2021/11/23/rumah-limas/>

Data preseden: archdaily.com